

**GORGA BATAK TOBA DI KABUPATEN SAMOSIR:
Kontinuitas dan Perubahan Bentuk dan Fungsi**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Rupa



diajukan oleh

SOFI ANDRIYANTI

13211116

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2016**

**GORGA BATAK TOBA DI KABUPATEN SAMOSIR:
Kontinuitas dan Perubahan Bentuk dan Fungsi**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Rupa



diajukan oleh

SOFI ANDRIYANTI

13211116

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

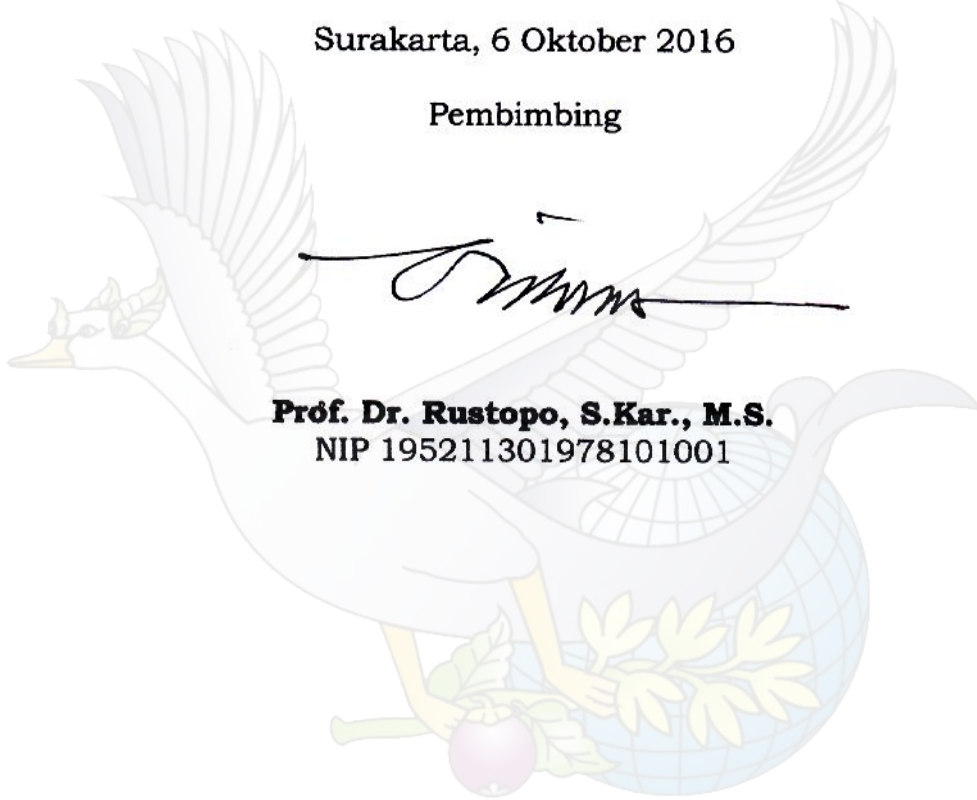
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Surakarta, 6 Oktober 2016

Pembimbing



Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP 195211301978101001



PENGESAHAN

TESIS

**GORGA BATAK TOBA DI KABUPATEN SAMOSIR:
Kontinuitas dan Perubahan Bentuk dan Fungsi**

dipersiapkan dan disusun oleh

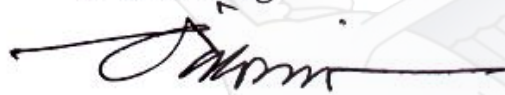
SOFI ANDRIYANTI

13211116

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



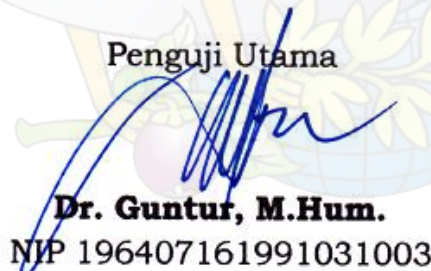
Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP 195211301978101001

Ketua Dewan Penguji



Dr. Slamet, M.Hum.
NIP 196705271993031002

Penguji Utama



Dr. Guntur, M.Hum.
NIP 196407161991031003

Tesis ini telah diterima
sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 5 Oktober 2016

Direktur Pascasarjana



Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.
NIP 197106301998021001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “GORGA BATAK TOBA DI KABUPATEN SAMOSIR: Kontinuitas dan Perubahan Bentuk dan Fungsi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Surakarta, 5 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan



Sofi Andriyanti

INTISARI

Tesis berjudul “*Gorga* Batak Toba di kabupaten Samosir: Kontinuitas dan Perubahan Bentuk dan Fungsi” ini dilakukan untuk menganalisis keberlangsungan dan perubahan bentuk dan fungsinya, serta menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Untuk itu pembicarannya difokuskan pada tiga hal utama, yaitu: bagaimana bentuk dan fungsi *gorga* tradisional pada rumah adat Batak Toba sebelum tahun 1970-an; bagaimana perkembangan bentuk dan fungsi *gorga* ‘baru’ pada bangunan-bangunan modern yang berkembang sejak tahun 1970-an sampai sekarang; dan mengapa terjadi kontinuitas dan perubahan bentuk dan fungsi *gorga*.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sejarah dan melibatkan ilmu-ilmu bantu estetika Nusantara, sosiologi, politik, ekonomi, dan antropologi untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penyebab terjadinya perubahan bentuk dan fungsi pada *gorga*. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumen, observasi, dan wawancara, dengan memerankan peneliti sebagai instrumen kunci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan hidup *gorga* pada masyarakat Batak Toba dapat digambarkan secara sederhana, yaitu dari ada menjadi tiada, dan dari tiada bangkit lagi menjadi ada, tetapi dalam bentuk dan fungsi yang ‘baru’. Berdasarkan analisis terhadap data lapangan, kepustakaan, dan dokumentasi, disimpulkan bahwa perubahan bentuk dan fungsi *gorga* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal, bahwa perubahan *gorga* terjadi karena pola berpikir masyarakat Batak Toba pada umumnya berubah, demikian juga pola berpikir dari institusi adat, *tetua utama*, *pande dorpi*, dan masyarakat Batak Toba. Perubahan pola berpikir mereka ini berimplikasi pada keinginan untuk mengubah bentuk dan fungsi *gorga* sesuai dengan perkembangan dan jiwa zaman. Faktor eksternal, bahwa perubahan *gorga* terjadi juga karena dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, pengaruh agama Katolik, pengaruh politik, pengaruh sosial, dan pengaruh ekonomi.

Kata Kunci: *Gorga*, Kontinuitas dan perubahan bentuk dan fungsi, Masyarakat Batak Toba.

ABSTRACT

Thesis entitled “*Gorga* Batak Toba Samosir District: Continuity and Change Form and Function” was conducted to analyze the continuities and changes shape and function, as well as explain the factors that caused it to happen. For the problem that focused on three main issues: how form and function *gorga* tradition in Batak Toba house before 1970; how the development of form and function *gorga* ‘new’ in the modern buildings that have developed since 1970s to the present; and why the continuity and changes in form function *gorga*.

This is a qualitative study, using a historical approach and involves sciences aesthetic aids archipelago, sociology, politics, economics, and anthropology to analyze the internal factors and external factors that cause changes in the shape and function of the *gorga*. Data were collected through literature and documents, observation, and interviews with researchers acting as a key instrument.

The result showed that the survival *gorga* in Batak Toba society can be described simply, that of there being nothing, and from nothing to rise again into being, but in the form and function of the ‘new’. Based on the analysis of field data, literature, and documentation, concluded that changes in form and function *gorga* influenced by two factors, namely internal and external. Internal factors that *gorga* change occurs because the mindset of Batak Toba society in general changed, as well as patterns of thinking from traditional institutions, *the main elders*, *pande dorpi*, and Batak Toba society. Change their patterns of thinking implies a desire to change the form and function in accordance with the development *gorga* and spirit of the age. External factors, that change occurs *gorga* also because it is influenced by government policy, the influence of the Catholic religion, political influence, social influence, and economic influence.

Keywords : *Gorga*, Continuity and change form and function, Batak Toba people.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul “*Gorga Batak Toba di kabupaten Samosir: Kontinuitas dan Perubahan Bantuk dan Fungsi*” dapat diselesaikan sesuai harapan. Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Salam dan Shalawat dipersembahkan kepada suri tauladan umat manusia yakni baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke dalam nikmat Islam.

Terimakasih yang tulus disampaikan kepada ayahanda tercinta Triatno yang telah memberikan semangat dan dukungan; ibunda tercinta Nusinah yang selalu mendoakan dan sabar dalam menantikan kesuksesan penulis; adik tersayang Inin Oktasiyakti, saudaraku Syafriyandi, dan Dasril Lubis, dan semua pihak keluarga yang telah memberikan doa dan motivasinya selama proses belajar di Pascasarjana ISI Surakarta hingga studi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Semoga semuanya terus mendapatkan lindungan dan rahmat dari Allah SWT. Ucapan terima kasih juga dihantarkan kepada Jhon Simarmata, Lamhot Sihombing, Laore Sinabutar, dan P. Nelson Sitanggang, serta seluruh masyarakat Batak Toba yang telah memberikan informasi dan ilmu-ilmu yang

bermanfaat. Semoga masyarakat Batak Toba di kabupaten Samosir Sumatera Utara yang telah disebutkan akan selalu diberikan Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT. Terima kasih juga dihantarkan pada pihak-pihak KITLV dan East and West Art Gallery yang telah memberikan foto-foto *gorga* tradisional dan informasi yang bermanfaat. Semoga foto dan informasi tersebut dapat menjadi sumbangan yang berharga terhadap kontinuitas dan perubahan bentuk dan fungsi *gorga*.

Saya menyadari bahwa proses penulisan tesis ini sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu terlebih dahulu ucapan terimakasih disampaikan kepada Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S. yang penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini. Selain itu, terima kasih yang tulus dihaturkan kepada penguji utama Dr. Guntur, M.Hum. dan ketua dewan penguji Dr. Slamet, M.Hum., yang telah memberikan arahan dan masukan dalam tulisan tesis ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan program pascasarjana, yaitu Rektor ISI Surakarta (Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.), Direktur Pascasarjana ISI Surakarta (Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.), dosen Pembimbing Akademik (Dr. Bagus Indrayana. S. Sn., M.Sn.), dan dosen Pascasarjana ISI Surakarta (Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.) yang telah memberikan fasilitas selama

mengikuti proses studi. Terimakasih yang tulus juga dihaturkan kepada para dosen Universitas Negeri Medan (Drs. Fuad Erdansyah, M.Sn., Dr. Daulat Saragi, M.Hum., dan Drs. Brisman Silaban, M. Si.) yang telah mengarahkan dalam proses pengumpulan data sejak awal hingga akhir penelitian di lapangan. Demikian juga kepada semua petugas staf Tata Usaha, staf perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan Pusat ISI Surakarta, staf perpustakaan Universitas Negeri Medan, dan staf perpustakaan umum Sumatera Utara yang telah membantu dalam setiap kegiatan perkuliahan dan proses studi. Berkat bantuan bapak ibu sekalian proses studi ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.

Terima kasih juga disampaikan untuk teman seperjuangan Pengkajian Seni Rupa angkatan 2013 dan seluruh mahasiswa Pascasarjana ISI Surakarta khususnya angkatan 2013, yang telah berbagi ilmu selama proses perkuliahan. Terima kasih kepada Ragil Tri Oktaviani, Sri Lestari Ningsih, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses studi dan penelitian ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya kalangan seni. Kritik dan saran diharapkan atas kekurangan yang terdapat pada tesis ini.

Surakarta, 5 Oktober 2016

SOFI ANDRIYANTI

DAFTAR ISI

	hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Pemikiran	14
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan	33
BAB II GORGA TRADISIONAL PADA RUMAH ADAT BATAK TOBA	35
A. <i>Gorga</i> Tradisional	36
1. Sejarah <i>Gorga</i> Tradisional	37
a. <i>Gorga</i> Tradisional sebagai Pencitraan <i>Siraja Batak</i>	41
b. Pengaruh Kolonial Belanda pada <i>Gorga</i> Tradisional	43
2. <i>Gorga</i> Tradisional bagi Masyarakat Toba-Tua	45
B. <i>Gorga</i> Tradisional pada Rumah Adat	47

1.	Penerapan <i>Gorga</i> Tradisional	53
2.	Jenis Ukiran pada <i>Gorga</i> Tradisional	54
a.	Ukiran Timbul	55
b.	Ukiran Datar	55
3.	Bentuk <i>Gorga</i> Tradisional	56
4.	Macam Motif <i>Gorga</i> Tradisional	57
a.	Motif Menyerupai Manusia	57
b.	Motif Menyerupai Hewan	61
c.	Motif Menyerupai Raksasa	66
d.	Motif Menyerupai Tumbuh-tumbuhan	74
e.	Motif Geometris	80
f.	Motif Menggambarkan Kosmos	84
C.	Eksistensi <i>Gorga</i> Tradisional	89
BAB III	BENTUK DAN FUNGSI GORGA 'BARU'	91
A.	Bentuk <i>Gorga</i> 'Baru'	91
1.	Motif Menyerupai Manusia	131
a.	Motif Menyerupai Kepala Manusia pada <i>Gorga Ulu Paung</i>	132
b.	Motif Menyerupai Kepala Manusia pada <i>Gorga Jenggar</i>	133
c.	Motif Menyerupai Kepala Manusia pada <i>Gorga Gaja Dompok</i>	134
d.	Motif Menyerupai Kepala Manusia pada <i>Gorga Boraspati ni Jabu</i>	136
e.	Motif Menyerupai Payudara pada <i>Gorga Adop-adop</i>	137
f.	Motif Menyerupai Manusia pada <i>Gorga Hariara Sudung ni Langit</i>	138
2.	Motif Menyerupai Hewan	140
a.	Motif Menyerupai Ayam Jantan	141
b.	Motif Menyerupai Naga	142
c.	Motif Menyerupai Kepala Kerbau	143
d.	Motif Menyerupai Cicak	146
3.	Motif Menyerupai Raksasa	147
a.	Motif Wajah Menyerupai Raksasa pada <i>Gorga Ulu Paung</i>	148

b.	Motif Wajah Menyerupai Raksasa pada <i>Gorga Boraspati ni Jabu</i>	149
c.	Motif Wajah Menyerupai Raksasa pada <i>Gorga Gaja Dompok</i>	151
d.	Motif Wajah Menyerupai Raksasa pada <i>Gorga Singa-singa</i>	151
4.	Motif Menyerupai Tumbuh-tumbuhan	154
a.	Motif Menyerupai Pucuk Daun Muda	155
b.	Motif Menyerupai Bunga	157
c.	Motif Menyerupai Duri	158
d.	Motif Menyerupai Akar	160
e.	Motif Menyerupai Tumbuhan Pakis	163
f.	Motif Menyerupai Rotan Irit	169
g.	Motif Menyerupai Rotan Dahan	172
5.	Motif Geometris	177
a.	Motif Lingkaran	177
b.	Motif Setengah Lingkaran	179
c.	Motif Segitiga	180
d.	Motif Hati	181
e.	Motif Pilin Berganda	182
6.	Motif yang Menggambarkan Kosmos	184
a.	Motif Matahari	185
b.	Motif Bulan	186
c.	Motif Bintang	188
d.	Motif Embun	190
e.	Motif Arah Angin	190
f.	Motif Pusaran Air	191
g.	Motif Gelombang Air	192
h.	Motif Rumah Adat	193
7.	Motif <i>Gorga</i> 'Baru' untuk Mendampingi Unsur-Unsur Keagamaan Katolik	194
a.	Motif Manusia	195
b.	Motif Geometris	199
c.	Motif Menyerupai Hewan	202
d.	Motif Menyerupai Raksasa	204

e.	Motif Menyerupai Tumbuh-tumbuhan	205
B.	Fungsi <i>Gorga</i> 'Baru'	207
1.	Fungsi Simbol	208
2.	Fungsi Guna	209
3.	Fungsi Filosofis	210
4.	Fungsi Pemimpin	211
5.	Fungsi Ekonomi	213
6.	Fungsi Sosial	214
7.	Fungsi Politik	215
8.	Fungsi Fisik Arsitektural (Bagian Eksterior)	217
BAB IV	KONTINUITAS DAN PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI <i>GORGA</i>	219
A.	Faktor Internal	220
1.	Institusi Adat	222
2.	<i>Tetua Utama</i>	224
3.	<i>Pande Dorpi</i> dan Masyarakat Batak Toba	226
B.	Faktor Eksternal	229
1.	Kepentingan Pemerintah	229
a.	Kontinuitas <i>Gorga</i> Tradisional	232
b.	Perubahan Fungsi <i>Gorga</i> Tradisional	235
2.	Pengaruh Agama Katolik	239
3.	Pengaruh Politik	241
4.	Pengaruh Sosial	243
5.	Pengaruh Ekonomi	244
BAB V	PENUTUP	248
A.	Kesimpulan	248
B.	Saran	251
	DAFTAR PUSTAKA	252
	DAFTAR RUJUKAN LAIN	260
	DAFTAR NARASUMBER	261
	GLOSARIUM	262

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, *Sejarah Lokal di Indonesia (Kumpulan Tulisan)*. Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1985.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat 2005.
- Boskoff, Alvin. "Recent Theories of Social Change," dalam Ed. Warner J. Cahnman dan Alvin Boskoff, *Sociology and History: Theory and Research*. London: The Free Press of Glencoe, 1964.
- Causey, Andrew, *Danau Toba (Pertemuan Wisatawan dengan Batak Toba di Pasar Suvenir)*. Medan: Bina Media Perintis, 2006.
- Cremers, Agus, *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan Menurut James W. Fowler Sebuah Gagasan Baru dalam Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Eliade, Mircea, *Sakral dan Profan*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ketiga, 2012.
- Erdansyah, Fuad. "Gerga pada Rumah Adat Batak Karo di Sumatera Utara (Kajian Simbol dan Pemaknaannya)." Tesis S2 Pengkajian Seni Rupa Institut Seni Indonesia Surakarta, 2010.
- Garraghan, Gilbert J., *A Guide To Historical Method*. Chicago: Fordham University Press, 1948.

- Go, Piet, "Hak Asasi Manusia dalam Etika Politik," dalam *Etos & Moralitas Politik: Seni Pengabdian untuk Kesejahteraan Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Gultom, Ibrahim, *Agama Malim di Tanah Batak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Guntur. "Studi Ornamen Buku Ajar Program Studi S-1 Kriya Seni," Surakarta: Program Due-Like STSI, 2001.
- _____, *Ornamen Sebuah Pengantar*, P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta, 2004.
- Gustami, SP, *Seni Ukir dan Masalahnya*. Yogyakarta: STSRI "ASRI", Jilid I-II, 1984.
- _____, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara (Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin)*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- _____, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista, 2007.
- Hasanuddin, dkk. "Ornamen (Ragam Hias) Rumah Adat Batak Toba." Proyek Pembinaan Permuseuman dibiayai oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara tahun anggaran 1997-1998.
- Hasibuan, Jamaludin S., *Art And Culture Batak*. Medan: Yayasan K.J.M, 1982.
- _____, *Art Et Culture Batak (Seni Budaya Batak)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset, 1985.
- Holt, Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: Arti.line, 2000.

- Hoop, A.N.J. Th. & Th. Van Der, *Indonesische Siermotieven - Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia (Indonesian Ornamental Design)*. Bandoeng: Koninklijk Bataviasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1949.
- Hutauruk, Indra. "Analisis Semiotika Ornamen Batak Toba pada Gereja Katolik Kristus Raja Semesta Alam Stasi Sarudik-Sibolga Tapanuli Tengah." Skripsi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan, 2012.
- Indratmo, Effi dan Subandi SR. "Bahan Ajar Mata Kuliah Ornamen Kriya II Ragam Hias Etnis Nusantara dan Luar Nusantara." Hibah pembelajaran Program "DUE-like" STSI Surakarta, 2001.
- Krier, Rob, *Komposisi Arsitektur*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, Edisi Kedua 2003.
- _____, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, Cetakan Ketiga 1999.
- _____, *Raja, Priyayi, dan Kawula: Surakarta, 1900-1915*. Yogyakarta: Ombak, 2004.
- Madi, Imam. "Studi tentang Motif Hias Ukir Kayu Tradisional Jawa," Laporan penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 1990.
- Marbun, M. A. dan I. M. T. Hutapea, *Kamus Budaya Batak Toba*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Nainggolan, Togar, *Batak Toba: Sejarah dan Transformasi Religi*. Medan: Bina Media Perintis, Cetakan Kedua, 2014.

- Napitupulu, dkk. "Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara." Laporan penelitian dibiayai oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1986.
- Parlindungan, Mangaradja Onggang, *Pongkinangolan Sinambela gelar Tuanku Rao*. Yogyakarta: Lkis, 2007.
- Panofsky, Erwin, *Iconography and Iconology: An Introduction to The Study of Renaissance Art dalam Meaning in The Visual Arts*. New York: Doubleday & Company, Inc, 1955.
- Perret, Daniel, *Kolonialisme dan Etnisitas: Batak dan Melayu di Sumatra Timur Laut*, judul asli; *La Formation d'un Paysage Ethnique: Batak & Malais de Sumatra Nord-Est*. Terj. Saraswati Wardhany. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2010.
- Rajamarpodang, DJ. Gultom, *Dalihan Na Tolu (Nilai Budaya Suku Batak)*. Medan: Departemen Penerangan Propinsi Sumatera Utara, 1992.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, Edisi Keenam 2004.
- Rustopo, *Perkembangan Gending-Gending Gaya Surakarta 1950-2000-an*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2014.
- Sangti, Batara, *Sejarah Batak*. Balige: Karl Sianipar Company, 1977.
- Santosa, *Komunikasi Seni (Aplikasi dalam Pertunjukan Gamelan)*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2012.
- Saragi, Daulat. "Filosofi Gorga, Makna Komunikasi Visual yang Dicetak dalam Hati Hingga Dicetak dengan Teknik Digital,"

SENI, Jurnal Seni Rupa FBS UNIMED Medan Vol. 5, No. 2
Juni 2008: 01-12.

_____. “Aksiologi Seni Patung Batak, Kearifan Lokal yang Terabaikan dan Tersingkirkan,” makalah dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Internasional, Semarang 18-19 Desember 2012.

Satari, Sri Soejatmi, “Seni Hias, Ragam dan Fungsinya: Pembahasan Singkat Tentang Seni Hias dan Hiasan Kuno,” dalam *Estetika Arkeologi*. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, 1986.

Schapiro, Meyer, “*Style*” dalam *Melvin Rader. A Modern Book of Aesthetics*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc, 1961.

Siburian, Sahat P. “Representasi Identitas dalam Ritus Kristen Batak,” dalam Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Membangun Bangsa Batak (Manusia, Agama dan Budaya)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012.

Sidharta dan Eko Budihardjo, *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989.

Sidjabat, W. Bonar, *Ahu Si Singamangaraja*. Jakarta: Sinar Harapan, anggota IKAPI, 1982.

Sinaga, Anicetus B., “Pengertian Adat dan Implikasinya terhadap Agama,” dalam Bungaran Antonius Simanjuntak, *Pemikiran tentang Batak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.

_____, *Allah Tinggi Batak-Toba Transendensi dan Imanensi*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Sinaga, Richard, *Silsilah Marga-marga Batak*. Jakarta: Dian Utama dan Kerabat, 2008.

Sinurat, Julyster Swarda. "Analisis Penerapan Ornamen Batak Toba pada Gereja Katolik Paroki St. Mikhael Pangururandi Tapanuli Utara." Skripsi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan, 2008.

Sirait, Baginda dkk. "Dokumentasi Ornamen Tradisional di Sumatera Utara." Laporan penelitian dibiayai oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara tahun anggaran 1977-1980.

Sjafi'i, Achmad, dkk. "Nirmana I", Laporan penelitian kelompok dibiayai oleh Program "Due-Like" STSI tahun anggaran 2000.

Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerjasama dengan arti.line atas bantuan Ford Foundation, 1999.

Soepratno, B.A., *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*, Semarang: Effhar Offset Semarang, 1984.

_____, *Mengenal Budaya Bangsa Indonesia: Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa (Keterampilan Menggambar dan Mengukir Kayu Jilid 2) Cetakan V*, Semarang: PT. Effhar, 2000.

_____, *Mengenal Budaya Bahasa Indonesia Ornamen Ukiran Kayu Tradisional Jawa 1 Keterampilan Menggambar dan Mengukir Kayu (Jilid 1)*, Semarang: Effhar (Efektif dan Harmonis), 2007.

Subagya, Rachmat, *Agama Asli Indonesia (Cetakan Kedua)*, Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka, 1981.

- Subiyantoro, Slamet, *Antropologi Seni Rupa (Teori Metode & Contoh Telaah Analitis)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press. 2010.
- Subroto, Didik Adi. "Pemetaan Motif *Ornamen* Berbasis Etnik Sumatera Utara dalam Desain Pengembangan Seni Cenderamata di Objek Wisata," *Jurnal Seni Rupa FBS UNIMED Medan* Vol. 5, No. 2 Desember 2008: 13-18.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, Cetakan Kedelapan 2013.
- Sunaryo, Aryo, *Ornamen Nusantara Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize, 2009.
- Syafii dan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Ornamen Ukir*, Semarang: IKIP Semarang, 1987.
- Taylor, Henry H., *Dictionary of Architecture*. New York: John Willey & Sons Inc, London, 1962.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Tesis Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni*. Surakarta: Program Pascasarjana ISI Surakarta, 2012.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Tondowidjojo, R. M. John, *Etnologi dan Pastoral di Indonesia*. Flores: Nusa Indah, 1992.
- Vergouwen, JC., *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 1986.
- Vries, Jan de. "History in Art," dalam David Freedberg dan Jan de Vries, *ISSUES & DEBATES, evolved from the symposium*

entitled "Art in History: History in Art". California: Publication by the Getty Center for the History of Art and the Humanities at Santa Monica, 1991.

Wahid, Julaihi, *Arsitektur dan Sosial Budaya Sumatra Utara.* Jakarta: Graha Ilmu, 2013.

Warneck, J, *Kamus Batak Toba-Indonesia.* Medan: Bina Media Perintis, 2009.

Widagdo, *Desain dan Kebudayaan.* Bandung: ITB press, 2005.

Widyawati, Setya, *Buku Ajar Filsafat Seni.* Surakarta: P2AI STSI Surakarta bekerjasama dengan STSI Press Surakarta, 2003.

Wilson, Eva, *8000 Years of Ornament: An Illustrated Handbook of Motifs* Eva Wilson, London: published by British Museum Press, a division of British Museum Publications Ltd, 1994.

